

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Kutu putih *P. Marginatus* sudah menyerang di daerah penanaman pepaya di Kabupaten Padang Pariaman dengan persentase dari 80-100%. Persentase daun terserang tertinggi terdapat di Nagari Kapalo Koto, Kecamatan Nan Sabaris (57.81%), sedangkan persentase buah terserang tertinggi terdapat di Nagari Koto Dalam, Kecamatan Padang Sago (71.91%). Persentase daun dan buah terserang terendah terdapat di Nagari Sicincin, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung (10.45% dan 13.21%).
- b. Tingkat serangan *P. marginatus* pada buah tertinggi terdapat di Nagari Batu Kalang, Kecamatan Padang Sago (93%) sedangkan intensitas serangan pada buah terendah terdapat di Nagari sicincin, Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung (30%). Sedangkan intensitas serangan pada daun tertinggi terdapat di Nagari Batu Kalang, Kecamatan Padang Sago (93%) dan intensitas serangan daun terendah terdapat di Nagari Batang Sariak, Kecamatan Batang Anai (25,9%)
- c. Kepadatan populasi tertinggi terdapat di Nagari Kapalo Koto, Kecamatan Nan Sabaris (188,3 ekor/daun), sedangkan yang terendah terdapat di Nagari Batang Sariak, Kecamatan Batang Anai (5,6 ekor/daun). Kepadatan populasi tertinggi pada buah terdapat di Nagari Kampuang Tengah, Kecamatan Lubuk Alung (52,9 ekor/buah), sedangkan yang terendah terdapat di Nagari Sicincin, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung (11,1 ekor/buah).
- d. Beberapa jenis Arthropoda yang terdapat di lokasi penelitian adalah kelompok semut, kumbang, dan laba-laba. Jenis Arthropoda yang paling banyak ditemukan adalah semut. Di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Nagari Sicincin jumlah semut ditemukan sebanyak (117 ekor/tan), sedangkan daerah yang paling sedikit semut yang ditemukan adalah Kecamatan Padang Sago Nagari Batu Kalang sebesar (54 ekor/tan).

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, tingkat serangan hama kutu putih (*Paracoccus marginatus*) tergolong tinggi di Kabupateng Padang Pariaman. Untuk itu perlu dilakukan usaha pengendalian hama kutu putih tersebut dengan pendekatan pengendalian hama terpadu dan mengeksplorasi musuh alami yang ada untuk bisa dikembangkan.

